

MELIHAT KEHIDUPAN DARI SUDUT PANDANG TUHAN

Yakobus 4:14 (TB) - *sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.*

Cara kamu memandang kehidupan membentuk kehidupanmu. Bagaimana kamu mendefinisikan hidup menentukan nasibmu. ‘Perspektif’mu akan mempengaruhi bagaimana kamu menggunakan waktumu, memakai uangmu, talentamu, dan nilai relasi dengan sesamamu. Misalnya hidup yang seperti lingkaran, ada kejutan dan ketawa-tawa saja; hidup yang seperti medan ranjau, terus menerus hanya hati-hati; hidup yang seperti roller-coaster. Setiap orang berbeda pandangan, namun semuanya naik dan turun, ada waktu baik dan ada waktu buruk.

Bagaimana kamu melukiskan hidupmu menentukan penilaianmu, relasimu, ‘target’mu, dan urutan kepentingan-kepentinganmu. Ada yang melukiskan hidupnya memiliki rumah besar, mobil besar, tetangga lingkungan yang nyaman. Ada yang melukiskan hidupnya di puncak gunung untuk memandang semua yang ada di bawahnya. Juga ada yang melukiskan hidupnya memiliki tanah yang luas untuk ditanami, untuk bertumbuh. Jadi apa pandangan kehidupanmu?

Apakah hidup itu hanya seperti sebuah pesta, hidup hanya untuk bersenang-senang? Atau seperti sebuah perlombaan, di mana kamu menghargai kecepatan, dan ingin selalu cepat dan lebih cepat. Atau seperti sebuah lari marathon, ketika lari, tidak sekuat tenaga, tetapi sebagiannya saja supaya bisa berlari lebih lama. Atau seperti sebuah peperangan, untuk menang adalah segalanya, ingin selalu menang dengan cara bagaimanapun tidak peduli.

Kembali ke firman Tuhan, apa pandangan akan kehidupan menurut Alkitab? Rencana Tuhan: hikmat manusia diganti dengan firman Tuhan, mengatasi tantangan tradisi, kehendak Tuhan yang jadi.

Roma 12:2 - *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

Cara pandang Tuhan akan kehidupan:

1. Hidup adalah suatu ujian.
2. Hidup adalah suatu kepercayaan.
3. Hidup adalah penugasan sementara.

1. Hidup adalah suatu ujian.

Tuhan membentuk orang Israel dalam Perjanjian Lama. Tuhan menguji Abraham untuk menyerahkan anaknya. Tuhan menguji Yakub untuk mendapatkan istrinya Rahel. Ada yang berhasil ada yang gagal. Adam dan Hawa gagal dalam Taman Eden, mereka memilih untuk mendengar kepada Iblis, tidak taati perintah Tuhan. Daud menang dan gagal. Yusuf sempat dijual, namun pelihara iman, pelihara hatinya, berhasil menyelamatkan kerajaan, keluarganya. Rut dalam kesesakan, memilih mengikuti Naomi dan diberkati. Ester, sang ratu di bawah tekanan, taat. Semua hadapi ujian, karakter dibangun berdasarkan ujian-ujian ini.

Tuhan terus menerus menguji karakter manusia, iman, ketaatan, kasih, keutuhan, dan kesetiaan. Kamu selalu dalam keadaan diuji. Bersamaan karakter berkembang dan ditampilkan oleh ujian, dan keseluruhan hidup adalah suatu ujian. Yakobus menulis hal ini bagai iman dimurnikan dalam api. Tuhan selalu perhatikan respon kita: waktu sukses, waktu sakit, kecewa dan lain sebagainya. Juga hal-hal kecil, seperti mengerjakan pekerjaan rumah, apakah memberi bantuan kepada yang lemah atau tidak. Ketika kita hadapi hal tidak tepat janji, Tuhan uji iman kita, pengharapan kita. Bagaimana pengelolaan atas apa yang kita miliki, bagaimana kasih orang lain.

Beda orang dalam hadapi hal sama, reaksi bisa berbeda-beda. Respon Tuhan juga bisa beda, karena Tuhan selalu lihat hati kita masing-masing. Contohnya Kain dan Habil, dua-duanya beri persembahan. Kain bawa hasil pertanian, Habil bawa lemak binatang. Apakah Tuhan lihat lemak binatang lebih baik dari pada pertanian? Tidak. Sikap hati yang Tuhan lihat dalam mempersembahkan. Seperti dua anak yang memberi kepada ayah mereka. Yang satu memberi dengan sungguh-sungguh, yang lain sembarangan saja. Contoh lain adalah seorang janda miskin yang datang ke bait suci, dan beri 2 keping perak, sedangkan orang Farisi yang kaya pameran beri banyak-banyak untuk bangunan. Tuhan Yesus berkata bahwa persembahan janda yang berkenan. Tuhan lihat hati, sikap, bukan barang apa yang kita bawa.

Satu ujian yang penting adalah **bagaimana kamu bereaksi ketika kamu tidak dapat merasakan hadirat Tuhan**. Jangan menyerah. Pegang firman kebenaran Tuhan. Seperti Ayub, lewati sakit penyakit, tidak salahkan Tuhan, akhirnya diberkati. Jangan merasa ujian itu lebih besar darimu. Setiap ujian dapat tumbuhkan karakter. Setiap menit kesempatan untuk tumbuh. Tuhan ingin kita berhasil dalam ujian. IA tak pernah beri ujian di luar kekuatan kita. Roh Kudus hadir. Janji Tuhan:

1 Korintus 10:13 - *Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan **memberikan kepadamu jalan ke luar**, sehingga kamu dapat menanggungnya.*

Setiap kita lulus ujian, Tuhan buat rencana untuk beri upah (kekekalan).

Yakobus 1:12 - *Berbahagiaalah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia **sudah tahan uji**, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.*

2. Hidup adalah suatu kepercayaan.

Kita adalah pelayan-pelayan. Semua yang kita miliki (uang, talenta, kesempatan, relasi), semua sumber daya itu dari Tuhan, Tuhan yang percayakan kepada kita untuk mengurus dan mengembangkan. Tuhan yang memberi, kita pelayan, konsepnya adalah bahwa Tuhan yang memiliki segala sesuatu.

Mazmur 24:1 - *Mazmur Daud. Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya.*

Kita sebenarnya tidak memiliki apa-apa, datang dengan tangan kosong dan akan pulang dengan tangan kosong pula. Maka dari itu, tidak usah terlalu menyatukan diri dengan dunia ini. Rumah, tanah, tidak bisa miliki selamanya. Untuk nikmati dan pelihara, dan tidak terlalu menggenggamnya. Ketika Tuhan beri kepada Adam:

Kejadian 1:28 - *Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi."*

1 Korintus 4:7 - *Sebab siapakah yang menganggap engkau begitu penting? Dan apakah yang engkau punyai, yang tidak engkau terima? Dan jika engkau memang menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya?*

Jangan juga karena bukan milik aku, 'Tak usah susah-susah, datang pergi terserah.' Tetapi orang Kristen hidup dengan 'standard' yang lebih tinggi: 'Karena Tuhan memilikinya, saya harus memelihara sebaik mungkin, sebisa saya.' Seperti raja beri orang urus kudanya, uruslah lebih baik, sebab jika kuda tak kuat, raja yang menungganginya bisa jatuh, dan kita mati juga.

1 Korintus 4:2 - *Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.*

Yang diberi lebih banyak, tanggung jawab pun lebih besar. Tuhan ajar untuk hidup bertanggung jawab/kepercayaan. Perumpamaan tentang talenta: diberi 5, 2 dan 1. Yang dua pertama mengolah dan mengembalikan. Yang diberi 1 talenta menguburnya, tidak lakukan apa-apa, Raja marah kepada yang diberi talenta 1. Tetapi kepada yang diberi talenta 5 dan 2:

Matius 25:21 - *Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.*

Ada 3 hadiah: 1. peneguhan dari Tuhan 2. tanggung jawab lebih besar 3. kehormatan dan perayaan. Semua sumber daya (kepintaran, waktu) dengan bijak belajar gunakan dengan baik, bertumbuh dengan baik. Contohnya beri 1 teman, usahakan 2, 3, bertumbuh. Lihat kesempatan untuk buat diri ada kemajuan. Perumpamaan

hamba yang akan di'phk', memberi kepada yang lain. Tuhan Yesus bukan beri komentar bahwa ia hamba tidak baik, tetapi hamba yang jahat.

Akhir dari hidup, kita akan dapat upah atas apa yang kita lakukan, sekecil apapun bawa kekekalan, dengan percaya pelihara untuk tumbuh. Tiga upah: 1. Gelar/'titel' hamba setia, di sorga dapat perkenanan/'favour', lebih dekat kepada Tuhan/lebih nikmati hadirat Tuhan. 2. Lebih dekat kepada Tuhan, dipercayakan lebih banyak. 3. Berbagi/'share' kebahagiaan dengan Tuhan. Diberi lebih besar, tanggung jawab lebih besar, termasuk uang. Tuhan uji bagaimana kita penggunaan uang.

Lukas 16:11 - *Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya?*

Bukan lihat uang segalanya, tapi uang yang diwujudkan dapat dilihat, dapat diukur. Kalau dalam hal uang saja tidak bisa jujur, bagaimana bisa dipercayakan harta lainnya. Tuhan lihat hati hamba, mengurus uang dengan baik, kemudian dapat mengurus relasi dan apa-apa yang datang, tidak malas. Dengan apa yang kita miliki, kelolalah supaya tumbuh. Diberi banyak lebih besar tanggung jawab.

Alkitab buku kehidupan. Hidup adalah ujian, jangan takut diuji. Di situ dan pada waktu itu ujian membentuk kita untuk lebih dekat kepada Tuhan. Banyak cacat-cela dalam hati bahaya. Ujian ini untuk menang atas cacat-cela menuju ke kesempurnaan. Hidup dan segala sesuatu adalah pemberian, pelayanan. Ketika kembalikan kepada Tuhan, Tuhan berkenan. Pertanyaannya:

Bagaimana Anda menggambarkan kehidupan? Renungkan apa yang telah terjadi, bagaimana Tuhan pimpin kita. Ada ujian, diminta tanggung jawab. Kalau tau semua milik Tuhan, gimana sikap kita mengelolanya.

Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....khotbah di IFIS..31 Desember 2023

Ulangan 33:13-16 **TUJUH BERKAT TERBAIK YUSUF**

Ulangan 33:13 *Tentang Yusuf ia berkata: "Kiranya negerinya diberkati oleh TUHAN dengan yang terbaik dari langit, dengan air embun, dan dengan air samudera raya yang ada di bawah; **14** dengan yang terbaik dari yang dihasilkan matahari, dan dengan yang terbaik dari yang ditumbuhkan bulan; **15** dengan yang terutama dari gunung-gunung yang sejak dahulu, dan dengan yang terbaik dari bukit-bukit yang berabad-abad, **16** dan dengan yang terbaik dari bumi serta segala isinya; dengan perkenanan Dia yang diam dalam semak duri. Biarlah itu semuanya turun ke atas kepala Yusuf, ke atas batu kepala orang yang teristimewa di antara saudara-saudaranya.*

Tujuh berkat Yusuf, didapat lewat proses 13 tahun: di rumah ayahnya dijahati, dimasukkan ke dalam sumur kosong, dijual, dikhianati istri Potifar, dipenjara, dilupakan oleh orang yang ia sudah tolong. Lalu proses ada tujuh sikap baik yang bawa Yusuf terima yang terbaik dari Tuhan.

I. Yusuf memiliki visi.

Visinya adalah mimpi gandum saudara-saudaranya sujud kepada gandumnya – saudara-saudaranya sujud kepada 'mangkubumi' (Yusuf) yang mereka tak kenal lagi, namun Yusuf kenali dan ingat mimpi itu.

Kejadian42:8 *Memang Yusuf mengenal saudara-saudaranya itu, tetapi dia tidak dikenali mereka.* **9a** *Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka.*

Setiap orang punya visi: 1. Diri sendiri mau jadi apa nanti. 2. Visi yang Tuhan mau kita jadi apa – selaras seturut dengan kehendak Tuhan.

II. Yusuf selalu ber'empati' kepada orang-orang yang susah, lebih dari kepada dirinya sendiri.

Juru roti dan juru minum sama-sama dengan Yusuf dalam penjara, ia bagai dalam kesakitan masih pikirkan orang lain.

Kejadian40:5 *Ketika pada waktu pagi Yusuf datang kepada mereka, segera dilihatnya, bahwa mereka bersusah hati (lebih perhatikan orang lain dari pada dirinya sendiri).* **8** *Jawab mereka kepadanya: "Kami bermimpi, tetapi tidak ada orang yang dapat mengartikannya." Lalu kata Yusuf kepada mereka: "Bukankah Allah yang menerangkan arti mimpi? Ceritakanlah kiranya mimpimu itu kepadaku." (maka Tuhan tolong luruskan jalan Yusuf)*

Efesus6:8 *Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba, maupun orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan.*

III. Yusuf selalu meneruskan kemuliaan untuk Tuhan (Yusuf tak cari kemuliaan, hormat, puji-pujian bagi diri).

Kejadian 41:15 *Berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Aku telah bermimpi, dan seorangpun tidak ada yang dapat mengartikannya, tetapi telah kudengar tentang engkau: hanya dengan mendengar mimpi saja engkau dapat mengartikannya (Firaun kagum terhadap Yusuf)." **16** Yusuf menyahut Firaun: "Bukan sekali-kali aku (It is not in me), melainkan Allah juga yang akan memberitakan kesejahteraan kepada tuanku Firaun."*

Orang Kristen selalu kembalikan kemuliaan bagi Tuhan.

IV. Yusuf selalu giat/tekn dalam tugas (rajin).

Kejadian42:5a *Sementara itu Yusuf telah menjadi mangkubumi di negeri itu; dialah yang menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri itu (tidak duduk manis, tunggu janji Tuhan digenapi).*

Kejadian 41:⁴⁶ Yusuf berumur tiga puluh tahun ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir itu. Maka pergilah Yusuf dari depan Firaun, lalu dikelilinginya seluruh tanah Mesir (turun sendiri, terus lakukan bagiannya, Tuhan sudah lakukan baginya).

V. Dia jadi saluran berkat.

Kejadian 47:¹² Dan Yusuf memelihara ayahnya, saudara-saudaranya dan seisi rumah ayahnya dengan makanan, menurut jumlah anak-anak mereka (jadi berkat bagi ayahnya, saudaranya, keponakannya).

Kejadian 49:¹ Kemudian Yakub memanggil anak-anaknya dan berkata: "Datanglah berkumpul, supaya kuberitahukan kepadamu, apa yang akan kamu alami di kemudian hari. (sesuai ucapan Yakub) ²² Yusuf adalah seperti pohon buah-buahan yang muda, pohon buah-buahan yang muda pada mata air. Dahan-dahannya naik mengatasi tembok.

Dahan lampau tembok, buahnya ke tetangga. Diberkati untuk berkati yang lain. Kaya rohani harus diimbangi dengan bertambah-tambahnya kemurahan hati.

VI. Dia percaya kepada 'Providentia' (Tuhan yang berdaulat, ketetapan Tuhan)

Yusuf percaya kepada ketetapan Tuhan dalam setiap langkahnya.

Kejadian 50:¹⁹ Tetapi Yusuf berkata kepada mereka: "Janganlah takut, sebab aku inilah pengganti Allah? (jangan-jangan Yusuf akan balas-dendam, saudara-saudaranya berpikir) ²⁰ Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku (Yusuf tak sangkal pernah dijahati, dijual), tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.

Kejadian 45:⁷ Maka Allah telah menyuruh aku mendahului kamu untuk menjamin kelanjutan keturunanmu di bumi ini dan untuk memelihara hidupmu, sehingga sebagian besar dari padamu tertolong. ^{8a} Jadi bukanlah kamu yang menyuruh aku ke sini, tetapi Allah;

Di balik peristiwa buruk (masalah), ada ketetapan Tuhan. Providentia artinya Tuhan telah lihat. Tuhan tetap kendalikan asal orang itu percaya Tuhan. Buruk baginya bukan berarti buruk bagi Tuhan. Bila jatuh, cepat sadar, kembali ke jalan Tuhan, minta ampun. Seperti anak yang hilang kembali ke rumah Tuhan.

VII. Yusuf beri pesan kepada anak-anaknya untuk bawa tulang-tulangnyanya tinggalkan Mesir.

Yusuf percaya janji Tuhan kepada Abraham, Yakub dan Ishak, bahwa Tuhan akan beri Tanah Perjanjian. Mesir bukan tempat tinggalnya, meskipun saat itu ia dihormati, jadi kepercayaan raja. Ia bukan dalam posisi buruk.

Kejadian 50:25 Lalu Yusuf menyuruh anak-anak Israel bersumpah, katanya: "Tentu Allah akan memperhatikan kamu; pada waktu itu *kamu harus membawa tulang-tulangku dari sini.*" ²⁴ Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya: "Tidak lama lagi aku akan mati; tentu Allah akan memperhatikan kamu dan membawa kamu keluar dari negeri ini, ke negeri yang telah dijanjikan-Nya dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub."

Ayat ini bicara tentang status, penguasa, masa depan, pengharapan. Ada 3 hal:

1. Yusuf termasuk tokoh pahlawan iman dalam **Ibrani 11:22**. Iman Yusuf tentang pengharapan (tulang belulang) kita bukan di bumi ini. Mesir menunjuk kepada dunia, bukan rumah Yusuf untuk sesungguhnya. Mesir tempat sementara, bukan tempat tinggal selama-lamanya. Pertanyaannya: mau ke mana?

2. Yusuf tak terlena dalam bentuk fasilitas keindahan Mesir, jabatan, kemuliaan, kekayaan. Sewaktu Firaun yang bertakhta yang Yusuf kenal, meninggal, Israel ditindas. Dunia selintas baik, selintas jahat sekali. Jaminan kebahagiaan bukan dari dunia. Untuk lihat jauh ke depan, iman Yusuf penekanannya pada tulang kembali ke tanah Kanaan.

Yosua 24:32 *Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa orang Israel dari Mesir, dikuburkan mereka di Sikhem, di tanah milik yang dibeli Yakub dengan harga seratus kesita dari anak-anak Hemor, bapa Sikhem, dan yang ditentukan bagi bani Yusuf menjadi milik pusaka mereka.*

Waktu Yosua serta Israel masuk Kanaan, tulang-tulang Yusuf dibawa dari mesir ke Sikhem, bagian tanah perjanjian yang ditentukan bagi bani Yusuf. Bagi kita tanah Kanaan adalah tanah air surgawi, tanah perjanjian.

Ibrani 11:16 *Tetapi sekarang mereka merindukan tanah air yang lebih baik yaitu satu tanah air sorgawi. Sebab itu Allah tidak malu disebut Allah mereka, karena Ia telah mempersiapkan sebuah kota bagi mereka.*

Kota Yerusalem Baru adalah Yerusalem Sorgawi Tuhan sediakan, harapan kita untuk masa depan sorgawi.

Ibrani 12:22 *Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah,*

Milikilah hati seperti Yusuf, seperti hati yang bagai sauh yang tertancap di balik Tabir/Ruang Maha Suci. Saat kapal pecah pun posisi tetap, tidak jual iman. Sekali Yesus selamanya Yesus.

Semoga Firman Tuhan hari ini bisa menjadi berkat bagi kita semua.....PA di CCA 30/12/2023

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-temankita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

7 Jan	Yakobus 4:14; Roma 12:2
8 Jan	1 Korintus 10:13; Yakobus 1:12
9 Jan	Mazmur 24:1; Kejadian 1:28
10 Jan	1 Korintus 4:7
11 Jan	1 Korintus 4:2
12 Jan	Matius 25:21
13 Jan	Lukas 16:11

PENGUMUMAN: **MINGGU 14 Januari 2024**

IBADAH IFiSdi:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>